

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Ilmiah Sains* 11(2): 166-173.
- Andalasari, T. D., Setyo Widagdo., Sri Ramadiana., dan Ersya Purwati. 2017. Pengaruh media tanam dan pupuk organik cair (poc) terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *SemNas Tektan VI Polinela 2017*: 1-7.
- Andrian, N., Mariati., dan Ferry Erza T. Sitepu. 2018. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada pemberian hydrogel dan frekuensi penyiraman dengan sistem vertikultur. *Agroteknologi FP USU* 6(1): 286-293.
- Antonius, S., R. D. Sahputra., Y. Nuraini., dan T. K. Dewi. 2018. Manfaat pupuk organik hayati, kompos dan biochar pada pertumbuhan bawang merah dan pengaruhnya terhadap biokimia tanah pada percobaan pot menggunakan tanah ultisol. *Biologi Indonesia* 14(2): 243-250.
- Aprinaldi, A., Elfi Indrawanis., dan A. Haitami. 2019. Pengaruh pemberian kompos tandan kosong (kotak plus) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada merah (*Lactuca sativa* Var. *crispa*) secara vertikultur. *Agro Indragiri* 4(2): 1-10.
- Arafah, S. N., Yusniar Lubis, dan F. H. Saragih. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan bawang merah di kota Medan. *Penelitian Agrisamudra* 6(2): 124-132.
- Aryani, N., Kus Hendarto., Didin Wiharso., dan Ainin Niswat. 2019. Peningkatan produksi bawang merah dan beberapa sifat kimia tanah ultisol akibat aplikasi vermikompos dan pupuk pelengkap. *Tropical Upland Resources*. 01(01): 145-160.
- Aryanta, I. W. R. 2019. Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *Widya Kesehatan* 1(1).
- Augustien, N. K., dan H. Suhardjono. 2015. Peranan berbagai komposisi media tanam organik terhadap tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) di polybag. *Agritrop Ilmu-ilmu Pertanian*: 54-58.
- Azmi, F. 2022. Pengaruh komposisi media tanam dan pemberian air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]* 2(4): 1-14.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Produksi tanaman sayur 2021. Badan Statistik Republik Indonesia. Diakses dari <http://bps.go.id> pada tanggal 17 Juli 2022.

- Badan pusat statistik. 2023. Luas panen tanaman sayuran menurut provinsi dan jenis tanaman. Badan Statistik Republik Indonesia. Diakses dari <http://bps.go.id> pada tanggal 22 Maret 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi bawang merah provinsi sulawesi selatan menurut Kabupaten/kota (kuital). Badan Statistik Republik Indonesia. Diakses dari <http://bps.go.id> pada tanggal 17 Juli 2022.
- Baehaki, A., Ruswadi Muchtar, dan Reni Nurjasmi. 2019. Respon tanaman bawang merah terhadap dosis trichokompos. *Ilmiah Respati*. 10(1): 28-34.
- BPS-Statistic Indonesia. 2021. Statistik hortikultura 2020. Badan Pusat Statistik Indonesia. ISBN 2745-679X
- Dalimoenthe, S. L. 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan. *Penelitian Teh dan Kina* 16(1): 1-11.
- Djuwendah, E., Tuti Karyani., Zumi Saidah., dan O. Hasbiansyah. 2021. Pelatihan budidaya sayuran secara vertikultur di pekarangan guna ketahanan pangan rumah tangga. *DINAMISIA: Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2): 349-355.
- Fadeli, M., Hilmi Aziz, dan K. A. Mahadewi. 2022. komunikasi partisipatif optimalisasi vertikultur dalam membangun kemandirian pangan rumah tangga daerah perkotaan di Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya. *JAPI (Akses Pengabdian Indonesia)* 7(1): 39-48.
- Fadli, M., Syahrani., dan Nina Septiani. 2015. Pengaruh trichokompos dan air kelapa terhadap hasil kubis bunga (*Brassica oleraceae var. botrytis L.*). *Magrobis Journal* 15(2): 38-46.
- Fahmi, A., Syamsudin, S. N. H. Utami., dan B. Radjagukguk. 2010. Pengaruh interaksi hara nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays L.*) pada tanah regosol dan latosol. *Berita Biologi* 10(3): 297-304.
- Fariied, M., E. Syam'un, dan K. Mantja. 2021. Pertumbuhan biji botani bawang merah (*true shallot sedd*) yang diaplikasikan vermikompos dan pupuk hayati. *Agrivigor* 12(2): 65-74.
- Fathurrahman. 2020. Kajian komposisi media tumbuh dan pupuk sampah kota terhadap produktivitas bawang merah dengan teknik vertikultur. *Viabel Pertanian* 14(1): 54-62.
- Fauziah, W., M. Ansar, dan Bahruddin. 2021. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) varietas lembah palu dengan berbagai kombinasi jenis pupuk organik. *Agrotekbis* 9(6): 1523-1530.

- Febriyanto, D., A. Rosyidah, S. Musilikah dan Nurhidayati. 2022. Pemanfaatan abu ketel sebagai media tanam dan vermikompos pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agronima* 10(1): 1-13.
- Firmansyah, I., Muhammad Syakir, dan Liferdi Lukman. 2017. Pengaruh kombinasi pupuk N, P, dan K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*solanum melongena* L.). *Hort* 27(1): 69-78.
- Hali, A. S. dan Albina Bare Telan. 2018. Pengaruh beberapa kombinasi media tanam organik arang sekam, pupuk kandang kotoran sapi, arang serbuk sabut kelapa dan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum Melongena* L.). *Info Kesehatan* 16(1): 83-95.
- Hendarto, K., Setyo Widagdo., Sri Ramadiana., dan F. S. Meliana. 2021. Pengaruh pemberian dosis pupuk NPK dan jenis pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agrotropika* 20(2): 110-119.
- Hidayatullah, T., Tience E. Pakpahan, dan Eva Mardiana. 2021. Respon mini bulb bawang merah terhadap jarak tanam, aplikasi biochar, dan kascing pada tanah ultisol. *Agrium* 24 (2): 73-79.
- Hidayatullah, W., T. Rosmawaty, dan M. Nur. 2020. Pengaruh pemberian pupuk kascing dan NPK mutiara 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moenc.) serta bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan sistem tumpang sari *dinamika pertanian* XXXVI(1): 11-20.
- Hikmahwati., M. R. Aulia., Ramlah., dan Fitrianti. 2020. Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium Ascolonicum* L.) di kabupaten enrekang. *Agrovital: Ilmu Pertanian* 5(2): 83-86.
- Ichwan, B. et al., 2022. Pertumbuhan dan hasil bawang merah pada berbagai dosis trichokompos kotoran sapi. *Media Pertanian* 7(1): 31-37.
- Irawan, H., Nurmayulis., dan Dewi Hastuti. 2018. Respons pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) yang diberi beberapa dosis pupuk tricho kompos kotoran ayam. *Agroekotek* 10 (2) : 81-86.
- Irma., M. A. Pasigai., dan Hidayati Mas'ud. 2018. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian berbagai dosis pupuk NPK. *e-J. Agrotekbis* 6 (1) : 18-26.
- Kartinaty, T., Hartono, dan Serom. 2018. Penampilan pertumbuhan dan produksi lima varietas bawang merah (*Allium ascalonicum*) di Kalimantan Barat. *Buana Sains* 18(2): 103-108.

- Kaya, E. 2013. Pengaruh kompos jerami dan pupuk NPK terhadap N-tersedia tanah, serapan-N, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Agrologia* 2(1): 43-50.
- Kementrian Pertanian. 2011. Deskripsi Varietas Menteng. No. SK : 4582/Kpts/SR.120/11/2011
- Kriswantoro, H., Etty Safriyani., dan Syamsul Bahri. 2016. Pemberian pupuk organik dan pupuk NPK pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Klorofil* XI (1): 1-6.
- Kurniawan, A., Budi Haryono., Medha Baskara., dan S. Y. Tyasmoro. 2016. Pengaruh penggunaan biochar pada media tanam terhadap pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Produksi Tanaman* 4(2): 153-160.
- Mahfud, R., Elly Kesumawati, dan Alfizar. 2021. Efektifitas jenis dekomposer pada kompos untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil dua varietas bawang merah (*Allium cepa* var *ascalonicum*). *Agrista* 25(1): 1-9.
- Manggas, Y., Widowati, dan H. T. Soelistriari. 2021. Kadar klorofil dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) setelah 2 tahun penerapan biochar dan pupuk organik di entisol. *Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia* 23(1): 23-29
- Nikirahayu, M., Muhammad Syafi'i., Rika Yuyu Agustini, dan Prasodjo Soedomo. 2021. Keragaan karakter morfologi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas katumi dan violetta 3 agrihorti di Lembang. *Agrotek Indonesia* (6) 2: 55-61.
- Nurjanani dan Sri Wahyuni Manwan. 2021. Kajian adaptasi varietas unggul baru bawang merah di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *Agrotan* 7(1): 11-19.
- Pujiati., Novi Primiani., dan Marheny. 2017. Budidaya bawang merah pada lahan sempit Cet I. Madiun: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Madiun.
- Purwanto, B., Indrawati, Sumadi, dan Anne Nuraini. 2022. Pemanfaatan *Trichoderma harzianum* dan biochar untuk mengatasi cekaman kekeringan pada kedelai fase reproduktif. *AGRO* 9(2): 219-230.
- Raksun, A., Lalu Japa., dan I Gde Mertha. 2019. Aplikasi pupuk organik dan npk untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif melon (*Cucumis melo* L.). *Bologi Tropis* 19 (1): 19-24.
- Ramadhan, A., D. R. Nurhayati, dan S. Bahri. 2022. Pengaruh pupuk NPK mutiara (16-16-16) terhadap pertumbuhan beberapa varietas kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Biofarm Ilmiah Pertanian* 18(1): 48-52.

- Rihadi, S. S. A. et al., 2021. Studi karakteristik agronomi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas agrihorti-1 dan mentes dengan bawang daun kultivar lokal Kalimantan (*Allium fistulosum* L.) di dataran tinggi Jawa Barat. *Ilmu Pertanian* 6(1): 16-25.
- Sari, L. I. 2019. *Pemanfaatan Biochar dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonium L.)*. Skripsi. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Setiawan, I. G. P., A. Niswati, K. Hendarto, dan S. Yusnaini. 2015. pengaruh dosis vermikompos terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) dan perubahan beberapa sifat kimia tanah ultisol taman bogor. *Agrotek Tropika* 3(1): 170-173.
- Simamora, A. L. B., T. Simanungkalit, dan J. Ginting. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian vermikompos dan urine kelinci. *Agroekoteknologi* 2(2): 533-546.
- Simanjuntak, S. Y., Diana Sofia Hanafiah., dan Rosmayanti. 2018. Perubahan keragaman morfologi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat pemberian kolkisin dan iradiasi sinar gamma. *Agroekoteknologi* 6(4): 715-721.
- Simatupang, S. 2019. Kajian jumlah populasi dan varietas terhadap produksi dan keuntungan usahatani bawang merah di Sumatra Utara. *Hort* 29(2): 219-230.
- Sulistiani, W. S. dan Ratnawuri., 2022. Penerapan budidaya sayuran vertikultur sebagai optimalisasi lahan di perumahan Griya Pertiwi Kota Metro. *Sinar Sang Surya (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6(1): 23-30.
- Suparno., Budi Prasetya., Abu Talkah., dan Soemarno. 2013. Aplikasi vermikompos pada budidaya organik tanaman ubijalar (*Ipomoea batatas* L.). *Indonesian Green Technology* 2(1): 37-44.
- Surtiana, S. dan M. Nur. 2018. Aplikasi pupuk kompos dan frekuensi pemupukan npk dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah gambut. *Dinamika Pertanian* 34(3): 201-210.
- Surtiana, S. dan S. Ulpah. 2019. Uji dosis trichokompos pada berbagai komposisi gambut terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Dinamika Pertanian* 34(1): 25-32.
- Sutriana, S. 2018. Uji berbagai dosis dan frekuensi pemupukan NPK pada tanah bergambut untuk meningkatkan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Dinamika Pertanian* 34(2): 101–106.
- Syawal, Y., Marlina., dan Astuti kunianingsih. 2019. Budidaya tanaman bawang merah (*Allium Cepa* L.) dalam polybag dengan memanfaatkan kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) pada tanaman bawang merah. *Pengabdian Sriwijaya*: 671-677.

- Thamrin, M., Desi Novita., dan Uswatun Hasanah. 2018. Kontribusi pendapatan pengupas bawang merah terhadap pendapatan keluarga. *Agribusiness Sciences* 2(1): 26-31.
- Uliya dan Sri Harimurti. 2020. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan teknik budidaya tanaman sayuran secara vertikultur. *Community Service (JCS)* 2 1(1): 64-66.
- Upe, A. 2019. Penggunaan berbagai komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik hayati terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah varietas bima (*Allium ascalonicum* L.). *TABARO* 3(2): 367-372.
- Wasonowati, C. 2021. Pengembangan sayuran lokal dengan vertikultur pada pekarangan keluarga (*Family Farming*). *Ilmiah Pengabdian* 7(1): 11-14.
- Wihartati, E., A. M. Purnawanto, dan A. P. Santosa. 2022. Pengaruh pemberian pupuk vermikompos dan pupuk n, p, k terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Seminar Nasional Fakultas Pertanian dan Perikanan*. 4: 247-255.

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN TABEL

Tabel Lampiran 1. Rekapitulasi hasil analisis sidik ragam pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah.

No.	Parameter Pengamatan	Interaksi	Jenis Media Tanam	Dosis Pupuk NPK
1.	Tinggi Tanaman 2 MST	tn	**	tn
2.	Tinggi Tanaman 3 MST	tn	**	tn
3.	Tinggi Tanaman 4 MST	tn	*	tn
4.	Tinggi Tanaman 5 MST	tn	**	tn
5.	Tinggi Tanaman 6 MST	tn	tn	tn
6.	Tinggi Tanaman 7 MST	tn	tn	tn
7.	Jumlah Daun 2 MST	tn	tn	tn
8.	Jumlah Daun 3 MST	tn	tn	tn
9.	Jumlah Daun 4 MST	tn	tn	tn
10.	Jumlah Daun 5 MST	tn	tn	tn
11.	Jumlah Daun 6 MST	tn	tn	tn
12.	Jumlah Daun 7 MST	tn	tn	tn
13.	Indeks klorofil	**	**	**
14.	Bobot brangkasan basah per tanaman	tn	*	tn
15.	Bobot brangkasan basah per pipa paralon	tn	*	tn
16.	Bobot brangkasan kering per tanaman	tn	*	tn
17.	Bobot brangkasan kering per pipa paralon	tn	*	tn
18.	Diameter umbi	tn	*	tn
19.	Panjang umbi	tn	tn	tn
20.	Jumlah Umbi per Rumpun	tn	tn	tn
21.	Bobot umbi basah	tn	*	tn
22..	Bobot umbi kering	tn	*	tn

Keterangan :   tn   = Tidak Nyata  
                       \*    = Berpengaruh nyata  
                       \*\*   = Berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 2a. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah 2 MST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	28,34	29,69	31,13	89,16	29,72
m0p1	28,93	26,79	28,55	84,27	28,09
m0p2	23,93	29,51	30,48	83,92	27,97
m1p0	28,25	28,31	28,24	84,8	28,27
m1p1	28,07	30,17	26,18	84,42	28,14
m1p2	25,58	28,32	25,22	79,12	26,37
m2p0	28,49	26,64	28,06	83,19	27,73
m2p1	26,22	27,35	25,26	78,83	26,28
m2p2	26,68	27,08	28,7	82,46	27,49
m3p0	29,95	30,6	33,68	94,23	31,41
m3p1	29,25	31,61	33,49	94,35	31,45
m3p2	29,06	31,25	30,52	90,83	30,28
Total	332,75	347,32	349,51	1029,58	28,60

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 2 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	14	6,92	2,66 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	100,24	9,11	3,51 <sup>**</sup>	2,26	3,18
m	3	81,49	27,16	10,45 <sup>**</sup>	3,05	4,82
p	2	9,66	4,83	1,86 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	9,08	1,51	0,58 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	57,19	2,60			
Total	35	171,26				

KK = 5,64%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2c. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah 3 MST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	33,3	33,71	33,2	100,21	33,40
m0p1	32,33	28,4	31,4	92,13	30,71
m0p2	25,71	32,02	32,77	90,5	30,17
m1p0	30,7	32,61	30,5	93,81	31,27
m1p1	30,64	34,57	28,4	93,61	31,20
m1p2	29,33	31,95	29,43	90,71	30,24
m2p0	32,46	29,87	29,9	92,23	30,74
m2p1	27,69	31,32	28,63	87,64	29,21
m2p2	29,45	32,42	31,66	93,53	31,18
m3p0	31,63	35,57	36,87	104,07	34,69
m3p1	35,61	34,27	37,49	107,37	35,79
m3p2	33,06	34,14	35,09	102,29	34,10
Total	371,91	390,85	385,34	1148,1	31,89

Tabel Lampiran 2d. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 3 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	16	7,91	1,98 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	141,45	12,86	3,22 <sup>**</sup>	2,26	3,18
m	3	110,60	36,87	9,22 <sup>**</sup>	3,05	4,82
p	2	7,83	3,92	0,98 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	23,01	3,84	0,96 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	87,94	4,00			
Total	35	245,20				

KK = 6,27%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2e. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah 4 MST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	35,04	34,54	36,51	106,09	35,36
m0p1	31,95	32,11	32,96	97,02	32,34
m0p2	27,71	33,31	35,69	96,71	32,24
m1p0	32,19	33,08	31,47	96,74	32,25
m1p1	32,51	38,79	32,15	103,45	34,48
m1p2	30,78	32,64	33,03	96,45	32,15
m2p0	33,36	31,52	31,93	96,81	32,27
m2p1	34,06	34,52	33,82	102,4	34,13
m2p2	32,99	35,54	34,72	103,25	34,42
m3p0	31,65	35,21	40,72	107,58	35,86
m3p1	39,11	34,41	39,6	113,12	37,71
m3p2	33,89	35,5	38,94	108,33	36,11
Total	395,24	411,17	421,54	1227,95	34,11

Tabel Lampiran 2f. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 4 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	29	14,62	2,77 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	117,43	10,68	2,02 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	73,87	24,62	4,67*	3,05	4,82
p	2	5,82	2,91	0,55 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	37,74	6,29	1,19 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	116,09	5,28			
Total	35	262,77				

KK = 6,73%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 2g. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah 5 MST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	34,17	32,89	36,22	103,28	34,43
m0p1	30,99	31,52	33,49	96	32,00
m0p2	26,84	31,02	35,04	92,9	30,97
m1p0	31,78	34,31	33,33	99,42	33,14
m1p1	31,17	37,47	31,46	100,1	33,37
m1p2	31,07	30,81	33,57	95,45	31,82
m2p0	35,23	33,07	33,9	102,2	34,07
m2p1	35,29	34,41	34,77	104,47	34,82
m2p2	33,52	36,9	36,71	107,13	35,71
m3p0	30,77	36,92	39,5	107,19	35,73
m3p1	42,65	32,7	42,52	117,87	39,29
m3p2	32,57	34,37	39,1	106,04	35,35
Total	396,05	406,39	429,61	1232,05	34,22

Tabel Lampiran 2h. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 5 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	49	24,62	3,29 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	165,26	15,02	2,01 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	109,70	36,57	4,88 <sup>**</sup>	3,05	4,82
p	2	12,18	6,09	0,81 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	43,39	7,23	0,97 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	164,81	7,49			
Total	35	379,31				

KK = 7,99%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2i. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah 6 MST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	28,69	29,28	33,96	91,93	30,64
m0p1	29,12	29,91	31,65	90,68	30,23
m0p2	27,48	30,34	32,55	90,37	30,12
m1p0	30,84	33,24	33,37	97,45	32,48
m1p1	27,37	32,89	30,76	91,02	30,34
m1p2	28,53	27,45	32,29	88,27	29,42
m2p0	32,34	30,59	35,87	98,8	32,93
m2p1	33,33	29,07	33,32	95,72	31,91
m2p2	30,97	38,79	39,55	109,31	36,44
m3p0	26,03	33,68	39,87	99,58	33,19
m3p1	38,38	28,44	41,21	108,03	36,01
m3p2	27,79	26,76	35,5	90,05	30,02
Total	360,87	370,44	419,90	1151,21	31,98

Tabel Lampiran 2j. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 6 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	167	83,65	9,13**	3,44	5,72
Perlakuan	11	180,39	16,40	1,79 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	77,36	25,79	2,82 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	4,34	2,17	0,24 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	98,70	16,45	1,80 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	201,49	9,16			
Total	35	549,19				

KK = 9,46%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2k. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah 7 MST (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	26,68	27,34	32,97	86,99	29,00
m0p1	25,21	27,94	28	81,15	27,05
m0p2	25,54	29,34	30,87	85,75	28,58
m1p0	28,69	30,98	29,6	89,27	29,76
m1p1	22,58	28,51	25,56	76,65	25,55
m1p2	25,63	23,67	29,15	78,45	26,15
m2p0	28,19	27,12	34,68	89,99	30,00
m2p1	29,24	25,72	29,83	84,79	28,26
m2p2	29,27	34,84	39,75	103,86	34,62
m3p0	22,87	29,66	36,45	88,98	29,66
m3p1	35,21	23,35	38,16	96,72	32,24
m3p2	25,12	23,95	31,8	80,87	26,96
Total	324,23	332,42	386,82	1043,47	28,99

Tabel Lampiran 2l. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 7 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	193	96,44	8,99**	3,44	5,72
Perlakuan	11	218,40	19,85	1,85 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	74,36	24,79	2,31 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	10,71	5,36	0,50 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	133,33	22,22	2,07 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	236,13	10,73			
Total	35	647,42				

KK = 6,26%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah 2 MST (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	12,3	12,2	11,7	36,2	12,07
m0p1	13,8	9,7	13,3	36,8	12,27
m0p2	12,2	11,9	12,5	36,6	12,20
m1p0	14,1	12,3	12,2	38,6	12,87
m1p1	12,2	15,7	11,2	39,1	13,03
m1p2	12,3	13,2	9,7	35,2	11,73
m2p0	11,3	12,9	12,5	36,7	12,23
m2p1	14	12	10,8	36,8	12,27
m2p2	12	10,9	12,6	35,5	11,83
m3p0	11,5	14,2	12,8	38,5	12,83
m3p1	10,8	13,9	15	39,7	13,23
m3p2	14,1	15	13,6	42,7	14,23
Total	150,6	153,9	147,9	452,4	12,57

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam jumlah daun tanaman bawang merah 2 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2	0,75	0,32 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	16,53	1,50	0,65 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	9,99	3,33	1,43 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	0,32	0,16	0,07 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	6,21	1,04	0,45 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	51,19	2,33			
Total	35	69,22				

KK = 12,13%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Tabel Lampiran 3c. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah 3 MST (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	13,4	13,8	13,1	40,3	13,43
m0p1	14,4	10,2	15,2	39,8	13,27
m0p2	13,6	13,1	13,1	39,8	13,27
m1p0	15,5	13,4	13,9	42,8	14,27
m1p1	12,7	19,4	12,5	44,6	14,87
m1p2	14,7	15,1	11,1	40,9	13,63
m2p0	12,6	15,2	14	41,8	13,93
m2p1	15,2	13,4	12,4	41	13,67
m2p2	14,2	12,8	12,8	39,8	13,27
m3p0	12,3	16,7	15,2	44,2	14,73
m3p1	12,4	15,4	20	47,8	15,93
m3p2	16,6	15,6	14,2	46,4	15,47
Total	167,6	174,1	167,5	509,2	14,14

Tabel Lampiran 3d. Sidik ragam jumlah daun tanaman bawang merah 3 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2	1,19	0,25 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	27,55	2,50	0,52 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	22,34	7,45	1,54 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	1,70	0,85	0,18 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	3,51	0,58	0,12 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	106,36	4,83			
Total	35	136,29				

KK = 15,54%

Keterangan : tn = Tidak nyata



Tabel Lampiran 3e. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah 4 MST (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	16	13,8	13,2	43	14,33
m0p1	13	11,1	15,4	39,5	13,17
m0p2	12,9	14,7	13,2	40,8	13,60
m1p0	17,2	16	16,4	49,6	16,53
m1p1	14,1	21,3	11,7	47,1	15,70
m1p2	14,9	15,8	13,1	43,8	14,60
m2p0	14,9	17,1	14,3	46,3	15,43
m2p1	15	15,6	14,3	44,9	14,97
m2p2	15,9	14,4	14,2	44,5	14,83
m3p0	11,4	17	17,1	45,5	15,17
m3p1	14,1	15,7	21,6	51,4	17,13
m3p2	15,5	15	15,9	46,4	15,47
Total	174,9	187,5	180,4	542,8	15,08

Tabel Lampiran 3f. Sidik ragam jumlah daun tanaman bawang merah 4 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	7	3,33	0,59 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	41,12	3,74	0,67 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	26,06	8,69	1,55 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	3,78	1,89	0,34 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	11,28	1,88	0,34 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	123,11	5,60			
Total	35	170,88				

KK = 15,68%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Tabel Lampiran 3g. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah 5 MST (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	14,4	15,2	14,9	44,5	14,83
m0p1	10,8	11,1	15,7	37,6	12,53
m0p2	14,6	13,6	15,2	43,4	14,47
m1p0	17,7	18	18,8	54,5	18,17
m1p1	11,1	20,5	11,9	43,5	14,50
m1p2	14,5	13,6	13,2	41,3	13,77
m2p0	14,6	19,3	17,6	51,5	17,17
m2p1	18,2	14,3	15,1	47,6	15,87
m2p2	15,8	16	16,9	48,7	16,23
m3p0	10,4	20,2	16,9	47,5	15,83
m3p1	13,9	14,7	26	54,6	18,20
m3p2	14,7	14,4	16,8	45,9	15,30
Total	170,7	190,9	199	560,6	15,57

Tabel Lampiran 3h. Sidik ragam jumlah daun tanaman bawang merah 5 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	35	17,70	1,92 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	96,77	8,80	0,96 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	37,28	12,43	1,35 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	16,16	8,08	0,88 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	43,34	7,22	0,79 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	202,40	9,20			
Total	35	334,57				

KK = 19,47%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Tabel Lampiran 3i. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah 6 MST (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	10,8	13,3	16	40,1	13,37
m0p1	7,8	10,1	13,9	31,8	10,60
m0p2	13	13,5	12,7	39,2	13,07
m1p0	12,6	16,5	15,9	45	15,00
m1p1	9,7	15,2	9	33,9	11,30
m1p2	10,7	9,2	10,9	30,8	10,27
m2p0	9,7	16,1	18,3	44,1	14,70
m2p1	14,7	9,1	12,9	36,7	12,23
m2p2	11,5	14,6	14,3	40,4	13,47
m3p0	7,6	17,7	16,7	42	14,00
m3p1	12,1	11,1	22	45,2	15,07
m3p2	11,4	11,9	14	37,3	12,43
Total	131,6	158,3	176,6	466,5	12,96

Tabel Lampiran 3j. Sidik ragam jumlah daun tanaman bawang merah 6 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	85	42,68	5,17*	3,44	5,72
Perlakuan	11	88,58	8,05	0,98 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	17,94	5,98	0,72 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	30,81	15,41	1,87 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	39,83	6,64	0,80 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	181,55	8,25			
Total	35	355,49				
KK =	22,16%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3k. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah 7 MST (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	11,1	13	13,8	37,9	12,63
m0p1	6,2	7,7	10,7	24,6	8,20
m0p2	12,6	12,3	10,6	35,5	11,83
m1p0	10,6	14,8	12,9	38,3	12,77
m1p1	8	12	7,2	27,2	9,07
m1p2	7,8	7,2	8,7	23,7	7,90
m2p0	8,6	11,9	13,5	34	11,33
m2p1	11,5	8,3	9,8	29,6	9,87
m2p2	11,8	11,6	13,6	37	12,33
m3p0	5,6	14,4	13,1	33,1	11,03
m3p1	10,3	8,4	18	36,7	12,23
m3p2	9,8	8,8	10	28,6	9,53
Total	113,9	130,4	141,9	386,2	10,73

Tabel Lampiran 3l. Sidik ragam jumlah daun tanaman bawang merah 7 MST

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	33	16,51	2,92 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	100,89	9,17	1,62 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	8,44	2,81	0,50 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	28,39	14,20	2,51 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	64,05	10,68	1,89 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	124,55	5,66			
Total	35	258,45				
KK =	22,17%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata indeks klorofil tanaman bawang merah

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	7,70	8,10	7,10	22,9	7,63
m0p1	10,30	9,40	7,60	27,3	9,10
m0p2	6,90	8,40	9,10	24,4	8,13
m1p0	7,40	7,20	6,70	21,3	7,10
m1p1	9,60	8,60	9,20	27,4	9,13
m1p2	7,30	8,20	8,60	24,1	8,03
m2p0	9,60	9,10	9,70	28,4	9,47
m2p1	9,60	10,10	10,20	29,9	9,97
m2p2	10,30	9,30	9,20	28,8	9,60
m3p0	8,10	7,00	7,20	22,3	7,43
m3p1	6,30	6,30	6,80	19,4	6,47
m3p2	10,70	11,80	12,10	34,6	11,53
Total	103,8	103,5	103,5	310,8	8,63

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam indeks klorofil tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,005	0,002	0,0048 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	67,14	6,10	11,62 <sup>**</sup>	2,26	3,18
m	3	13,77	4,59	8,74 <sup>**</sup>	3,05	4,82
p	2	12,06	6,03	11,48 <sup>**</sup>	3,44	5,72
m*p	6	41,31	6,88	13,11 <sup>**</sup>	2,55	3,76
Galat	22	11,56	0,53			
Total	35	78,70				

KK = 8,39%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata bobot brangkasan basah per tanaman bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	10,64	11,00	13,33	34,967	11,66
m0p1	9,26	8,73	10,06	28,059	9,35
m0p2	10,81	13,36	9,76	33,928	11,31
m1p0	10,71	12,96	11,11	34,781	11,59
m1p1	11,58	21,11	9,84	42,521	14,17
m1p2	13,09	10,98	13,63	37,696	12,57
m2p0	10,39	9,59	12,32	32,29	10,76
m2p1	20,88	8,26	10,66	39,797	13,27
m2p2	15,63	14,01	16,06	45,691	15,23
m3p0	11,48	17,66	12,69	41,833	13,94
m3p1	15,05	10,81	19,49	45,348	15,12
m3p2	21,53	15,37	27,51	64,411	21,47
Total	161,042	153,823	166,457	481,322	13,37

Tabel Lampiran 5b. Rata-rata bobot brangkasan basah per tanaman bawang merah (g). Data hasil transformasi akar kuadrat ( $\sqrt{Y + 0,5}$ ).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	3,34	3,39	3,72	10,45	3,48
m0p1	3,12	3,04	3,25	9,41	3,14
m0p2	3,36	3,72	3,20	10,29	3,43
m1p0	3,35	3,67	3,41	10,42	3,47
m1p1	3,47	4,65	3,22	11,34	3,78
m1p2	3,69	3,39	3,76	10,83	3,61
m2p0	3,30	3,18	3,58	10,06	3,35
m2p1	4,62	2,96	3,34	10,92	3,64
m2p2	4,02	3,81	4,07	11,89	3,96
m3p0	3,46	4,26	3,63	11,35	3,78
m3p1	3,94	3,36	4,47	11,78	3,93
m3p2	4,69	3,98	5,29	13,97	4,66
Total	44,37	43,4092	44,9391	132,72	3,69

Tabel Lampiran 5c. Sidik ragam bobot brangkasan basah per tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,10	0,05	0,22 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	5,00	0,45	2,03 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	2,78	0,93	4,14 <sup>**</sup>	3,05	4,82
p	2	1,00	0,50	2,23 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	1,22	0,20	0,91 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	4,92	0,22			
Total	35	10,02				
KK =	12,83%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata bobot brangkasan basah per pipa paralon bawang merah (kg).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	1,06	1,10	1,33	3,49	1,17
m0p1	0,93	0,87	1,01	2,80	0,94
m0p2	1,08	1,34	0,98	3,39	1,13
m1p0	1,07	1,30	1,11	3,48	1,16
m1p1	1,16	2,11	0,98	4,25	1,42
m1p2	1,31	1,10	1,36	3,77	1,26
m2p0	1,04	0,96	1,23	3,23	1,08
m2p1	2,09	0,83	1,07	3,97	1,33
m2p2	1,56	1,40	1,61	4,57	1,52
m3p0	1,15	1,77	1,27	4,18	1,39
m3p1	1,51	1,08	1,95	4,53	1,51
m3p2	2,15	1,54	2,75	6,43	2,15
Total	16,1	15,38	16,64	48,12	1,34

Tabel Lampiran 6b. Rata-rata bobot brangkasan basah per pipa paralon bawang merah (kg). Data hasil transformasi akar kuadrat ( $\sqrt{Y + 0,5}$ ).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	1,25	1,26	1,35	3,87	1,29
m0p1	1,19	1,17	1,23	3,59	1,20
m0p2	1,26	1,35	1,21	3,83	1,28
m1p0	1,25	1,34	1,27	3,86	1,29
m1p1	1,29	1,62	1,22	4,12	1,37
m1p2	1,34	1,26	1,36	3,97	1,32
m2p0	1,24	1,21	1,32	3,76	1,25
m2p1	1,61	1,15	1,25	4,01	1,34
m2p2	1,44	1,38	1,45	4,27	1,42
m3p0	1,28	1,51	1,33	4,12	1,37
m3p1	1,42	1,26	1,56	4,24	1,41
m3p2	1,63	1,43	1,80	4,86	1,62
Total	16,20	15,9375	16,3644	48,50	1,35



Tabel Lampiran 6c. Sidik ragam bobot brangkasan basah per pipa paralon bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,01	0,004	0,22 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,39	0,04	2,03 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	0,21	0,07	4,12 <sup>*</sup>	3,05	4,82
p	2	0,08	0,04	2,22 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,10	0,02	0,93 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,38	0,02			
Total	35	0,77				
KK =	9,76%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata bobot brangkasan kering per tanaman bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	7,32	8,10	7,47	22,882	7,63
m0p1	6,62	6,49	8,51	21,612	7,20
m0p2	8,22	8,90	7,24	24,353	8,12
m1p0	8,25	8,15	7,90	24,307	8,10
m1p1	8,58	12,88	7,01	28,471	9,49
m1p2	8,39	6,60	9,67	24,661	8,22
m2p0	6,99	6,12	7,84	20,958	6,99
m2p1	12,69	5,49	7,90	26,068	8,69
m2p2	8,99	7,59	12,11	28,694	9,56
m3p0	8,03	10,32	9,25	27,603	9,20
m3p1	8,36	6,71	16,49	31,562	10,52
m3p2	15,43	10,56	20,78	46,777	15,59
Total	107,87	97,903	122,176	327,948	9,11

Tabel Lampiran 7b. Rata-rata bobot brangkasan kering per tanaman bawang merah (g). Data hasil transformasi akar kuadrat ( $\sqrt{Y + 0,5}$ ).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	2,80	2,93	2,82	8,55	2,85
m0p1	2,67	2,64	3,00	8,31	2,77
m0p2	2,95	3,07	2,78	8,80	2,93
m1p0	2,96	2,94	2,90	8,80	2,93
m1p1	3,01	3,66	2,74	9,41	3,14
m1p2	2,98	2,66	3,19	8,84	2,95
m2p0	2,74	2,57	2,89	8,20	2,73
m2p1	3,63	2,45	2,90	8,98	2,99
m2p2	3,08	2,84	3,55	9,48	3,16
m3p0	2,92	3,29	3,12	9,33	3,11
m3p1	2,98	2,69	4,12	9,78	3,26
m3p2	3,99	3,33	4,61	11,93	3,98
Total	36,71	35,0696	38,6299	110,408	3,07

Tabel Lampiran 7c. Sidik ragam bobot brangkasan kering per tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,26	1,78 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,55	0,32	2,18 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	1,87	0,62	4,21 <sup>*</sup>	3,05	4,82
p	2	0,73	0,37	2,48 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,95	0,16	1,06 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	3,26	0,15			
Total	35	7,34				
KK =	12,55%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata bobot brangkasan kering per pipa paralon bawang merah (kg).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	0,73	0,81	0,75	2,289	0,76
m0p1	0,66	0,65	0,85	2,162	0,72
m0p2	0,82	0,89	0,72	2,436	0,81
m1p0	0,83	0,82	0,79	2,43	0,81
m1p1	0,86	1,29	0,70	2,847	0,95
m1p2	0,84	0,66	0,97	2,466	0,82
m2p0	0,70	0,61	0,78	2,095	0,70
m2p1	1,27	0,55	0,79	2,608	0,87
m2p2	0,90	0,76	1,21	2,869	0,96
m3p0	0,80	1,03	0,93	2,76	0,92
m3p1	0,84	0,67	1,65	3,156	1,05
m3p2	1,54	1,06	2,08	4,677	1,56
Total	10,787	9,791	12,217	32,795	0,91

Tabel Lampiran 8b. Rata-rata bobot brangkasan kering per pipa paralon bawang merah (kg). Data hasil transformasi akar kuadrat ( $\sqrt{Y + 0,5}$ ).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	1,11	1,14	1,12	3,37	1,12
m0p1	1,08	1,07	1,16	3,31	1,10
m0p2	1,15	1,18	1,11	3,44	1,15
m1p0	1,15	1,15	1,14	3,43	1,14
m1p1	1,17	1,34	1,10	3,60	1,20
m1p2	1,16	1,08	1,21	3,45	1,15
m2p0	1,09	1,05	1,13	3,28	1,09
m2p1	1,33	1,02	1,14	3,49	1,16
m2p2	1,18	1,12	1,31	3,61	1,20
m3p0	1,14	1,24	1,19	3,57	1,19
m3p1	1,16	1,08	1,47	3,70	1,23
m3p2	1,43	1,25	1,61	4,28	1,43
Total	14,15	13,7244	14,6705	42,54	1,18

Tabel Lampiran 8c. Sidik ragam bobot brangkasan kering per pipa paralon bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,04	0,02	1,78 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,26	0,02	2,21 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	0,13	0,04	4,25 <sup>*</sup>	3,05	4,82
p	2	0,05	0,03	2,49 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,07	0,01	1,09 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,23	0,01			
Total	35	0,53				
KK =	8,68%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata diameter umbi tanaman bawang merah (mm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	13,35	12,31	12,34	38	12,67
m0p1	13,41	13,21	14,19	40,81	13,60
m0p2	14,49	15,87	14,83	45,19	15,06
m1p0	14,50	15,96	16,76	47,22	15,74
m1p1	15,62	17,68	18,09	51,39	17,13
m1p2	14,87	15,44	20,51	50,82	16,94
m2p0	14,93	11,94	16,71	43,58	14,53
m2p1	17,09	14,18	16,42	47,69	15,90
m2p2	17,08	17,20	19,23	36,43	18,22
m3p0	14,84	17,17	16,96	48,97	16,32
m3p1	19,50	15,33	20,09	54,922	18,31
m3p2	21,84	16,98	22,00	60,82	20,27
Total	174,44	183,27	208,132	565,842	16,22

Tabel Lampiran 9b Sidik ragam diameter umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	51	25,43	2,24 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	179,25	16,30	1,44 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	122,04	40,68	3,59*	3,05	4,82
p	2	14,80	7,40	0,65 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	42,41	7,07	0,62 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	249,41	11,34			
Total	35	479,52				

KK = 20,75%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata panjang umbi tanaman bawang merah (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	2,20	2,19	2,11	6,501	2,17
m0p1	2,14	1,99	2,20	6,334	2,11
m0p2	2,07	2,18	2,22	6,467	2,16
m1p0	2,10	2,01	1,85	5,955	1,99
m1p1	2,03	2,45	1,82	6,29	2,10
m1p2	2,08	1,70	2,26	6,034	2,01
m2p0	1,91	1,66	1,82	5,392	1,80
m2p1	2,32	1,70	1,84	5,865	1,96
m2p2	2,15	1,99	2,12	6,2532	2,08
m3p0	2,01	1,94	2,20	6,14	2,05
m3p1	2,11	1,87	2,29	6,2742	2,09
m3p2	2,43	2,02	2,39	6,831	2,28
Total	25,533	23,696	25,1074	74,3364	2,06

Tabel Lampiran 10b Sidik ragam panjang umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,15	0,08	2,20 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,48	0,04	1,26 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
M	3	0,24	0,08	2,33 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	0,11	0,05	1,52 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,13	0,02	0,63 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,77	0,04			
Total	35	1,41				

KK = 9,06%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata jumlah umbi per rumpun tanaman bawang merah

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	5,10	4,90	4,60	14,6	4,87
m0p1	4,90	4,60	5,00	14,5	4,83
m0p2	5,20	4,90	4,50	14,6	4,87
m1p0	5,00	4,40	4,30	13,7	4,57
m1p1	5,90	5,50	3,30	14,7	4,90
m1p2	4,80	4,50	3,30	12,6	4,20
m2p0	4,30	5,30	4,60	14,2	4,73
m2p1	5,00	4,20	4,30	13,5	4,50
m2p2	4,40	4,30	4,20	12,9	4,30
m3p0	5,20	5,80	4,80	15,8	5,27
m3p1	3,30	5,60	6,60	15,5	5,17
m3p2	4,70	5,10	5,80	15,6	5,20
Total	57,8	59,1	55,3	172,2	4,78

Tabel Lampiran 11b Sidik ragam jumlah umbi per rumpun tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,31	0,52 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,86	0,35	0,59 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	2,83	0,94	1,58 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
p	2	0,36	0,18	0,30 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,67	0,11	0,19 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	13,09	0,59			
Total	35	17,57				

KK = 16,12%

Keterangan : tn = Tidak nyata



Tabel Lampiran 12a. Rata-rata bobot umbi basah tanaman bawang merah (g).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	7,57	8,57	7,46	23,593	7,86
m0p1	7,15	6,97	8,50	22,629	7,54
m0p2	8,15	9,42	7,85	25,415	8,47
m1p0	7,94	8,65	8,24	24,827	8,28
m1p1	8,89	14,34	7,00	30,231	10,08
m1p2	8,99	7,50	9,79	26,286	8,76
m2p0	7,43	5,94	8,37	21,735	7,25
m2p1	12,53	5,61	8,01	26,152	8,72
m2p2	10,07	8,29	11,95	30,301	10,10
m3p0	8,40	10,66	9,96	29,023	9,67
m3p1	9,11	8,02	16,72	33,851	11,28
m3p2	15,10	11,06	20,25	46,412	15,47
Total	111,327	105,046	124,082	340,455	9,46

Tabel Lampiran 12b. Rata-rata bobot umbi basah tanaman bawang merah (g).  
Data hasil transformasi akar kuadrat ( $\sqrt{Y + 0,5}$ ).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	2,84	3,01	2,82	8,67	2,89
m0p1	2,77	2,73	3,00	8,50	2,83
m0p2	2,94	3,15	2,89	8,98	2,99
m1p0	2,90	3,03	2,96	8,89	2,96
m1p1	3,06	3,85	2,74	9,66	3,22
m1p2	3,08	2,83	3,21	9,12	3,04
m2p0	2,82	2,54	2,98	8,33	2,78
m2p1	3,61	2,47	2,92	9,00	3,00
m2p2	3,25	2,96	3,53	9,74	3,25
m3p0	2,98	3,34	3,23	9,56	3,19
m3p1	3,10	2,92	4,15	10,17	3,39
m3p2	3,95	3,40	4,55	11,91	3,97
Total	37,31	36,2366	38,974	112,518	3,13

Tabel Lampiran 12c. Sidik ragam bobot umbi basah tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,32	0,16	1,14 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,41	0,31	2,23 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	1,95	0,65	4,67*	3,05	4,82
p	2	0,77	0,39	2,79 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,69	0,12	0,83 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	3,05	0,14			
Total	35	6,78				

KK = 11,92%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata bobot umbi kering tanaman bawang merah (g).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	6,54	7,49	6,90	20,922	6,97
m0p1	6,23	6,13	7,88	20,242	6,75
m0p2	7,50	8,30	6,86	22,651	7,55
m1p0	7,23	7,58	7,31	22,114	7,37
m1p1	7,72	11,93	6,35	25,996	8,67
m1p2	7,63	5,91	8,97	22,508	7,50
m2p0	6,37	4,99	7,25	18,607	6,20
m2p1	11,46	4,83	7,08	23,36	7,79
m2p2	8,39	7,01	11,04	26,434	8,81
m3p0	7,32	8,79	8,65	24,764	8,25
m3p1	7,70	5,94	14,93	28,571	9,52
m3p2	13,64	9,79	18,80	42,227	14,08
Total	97,721	88,676	111,999	298,396	8,29

Tabel Lampiran 13b. Rata-rata bobot umbi kering tanaman bawang merah (g).  
Data hasil transformasi akar kuadrat ( $\sqrt{Y + 0,5}$ ).

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0p0	2,65	2,83	2,72	8,20	2,73
m0p1	2,59	2,57	2,90	8,06	2,69
m0p2	2,83	2,97	2,71	8,51	2,84
m1p0	2,78	2,84	2,80	8,42	2,81
m1p1	2,87	3,53	2,62	9,01	3,00
m1p2	2,85	2,53	3,08	8,46	2,82
m2p0	2,62	2,34	2,78	7,75	2,58
m2p1	3,46	2,31	2,75	8,52	2,84
m2p2	2,98	2,74	3,40	9,12	3,04
m3p0	2,80	3,05	3,02	8,87	2,96
m3p1	2,86	2,54	3,93	9,33	3,11
m3p2	3,76	3,21	4,39	11,36	3,79
Total	35,05	33,4508	37,0941	105,599	2,93

Tabel Lampiran 13c. Sidik ragam bobot umbi kering tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,28	2,08 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	3,14	0,29	2,14 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
m	3	1,55	0,52	3,86 <sup>*</sup>	3,05	4,82
p	2	0,75	0,37	2,80 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
m*p	6	0,84	0,14	1,05 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	2,94	0,13			
Total	35	6,64				

KK = 12,46%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14. Deskripsi Bawang Merah Varietas Mentas

<b>Deskripsi Bawang Merah Varietas Mentas</b>	
Asal	: Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Silsilah	: B 3117 x B 31155
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 42,07 cm
Bentuk penampang daun	: Bulat
Ukuran daun	: Panjang : 5,0 – 37,15 cm, Lebar : 0,25 – 2,25 cm
Warna daun	: Hijau muda
Jumlah daun per umbi	: 4 - 5 helai
Jumlah daun per rumpun	: 41 - 43 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur mulai berbunga	: 25 - 35 hari setelah tanam
Umur panen (80 % batang melemas)	: 50 - 58 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Bulat
Ukuran umbi	: Tinggi : 1,5 - 2,25 cm, Diameter : 1,00 - 2,27 cm
Warna umbi	: Merah pucat
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 4,0 - 4,1 gram
Berat per umbi	: 5 - 10 g
Jumlah umbi per rumpun	: 8 - 12 umbi
Berat umbi per rumpun	: 44 - 72 gram
Jumlah anakan	: 8 - 12 anakan
Daya simpan umbi pada suhu	: 3 - 4 bulan setelah panen
Susut umbi (basah - kering simpan):	32,30%
Hasil umbi per hektar	: 7,10 - 27,58 ton
Populasi per hektar	: 325.000 - 330.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 600 – 1.000 kg
Penciri utama	: Warna daun hijau muda agak lunglai
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 6 - 85 m dpl
Pemohon	: Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Peneliti	: Sartono Putrasamedja, Joko Pinilih (Balai Penelitian Tanaman Sayuran).

(Sumber: Kementerian pertanian (2011) No. SK : 4582/Kpts/SR.120/11/2011.)

Lampiran Tabel 15. Hasil Analisis Tanah

Sampel	Terhadap Contoh Kering 105°C						
	pH H <sub>2</sub> O	Bahan Organik				HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O
		.....%.....				.....%.....	
	5,95	1,57	0,11	14	18,91	24,46	-

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.*

Lampiran Tabel 16. Hasil Analisis Biochar

Sampel	Terhadap Contoh Kering 105°C						
	pH H <sub>2</sub> O	Bahan Organik				HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P	K
		.....%.....				.....%.....	
	7,22	28,82	1,15	25	30,57	2,25	1,95

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.*

Lampiran Tabel 17. Hasil Analisis Trichokompos

Sampel	Terhadap Contoh Kering 105°C						
	pH H2O	Bahan Organik				HNO3 : HClO4	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P	K
		.....%.....				.....%.....	
	6,86	17,86	0,48	37	36,32	0,34	0,36

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2023*

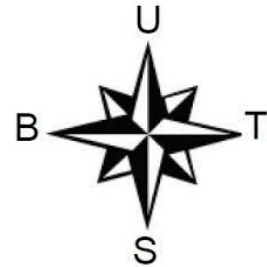
Lampiran Tabel 18. Hasil Analisis Vermikompos

Sampel	Terhadap Contoh Kering 105°C						
	pH H2O	Bahan Organik				HNO3 : HClO4	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P	K
		.....%.....				.....%.....	
	5,95	1,10	0,12	9	35,62	0,02	0,01

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022*

## LAMPIRAN GAMBAR

KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
m <sub>0</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>3</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>1</sub> p <sub>0</sub>
m <sub>1</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>3</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>1</sub> p <sub>1</sub>
m <sub>3</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>2</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>2</sub> p <sub>0</sub>
m <sub>0</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>2</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>1</sub> p <sub>2</sub>
m <sub>2</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>1</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>0</sub> p <sub>2</sub>
m <sub>2</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>1</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>3</sub> p <sub>0</sub>
m <sub>1</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>0</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>0</sub> p <sub>1</sub>
m <sub>1</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>3</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>2</sub> p <sub>1</sub>
m <sub>0</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>0</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>2</sub> p <sub>2</sub>
m <sub>3</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>1</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>3</sub> p <sub>2</sub>
m <sub>2</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>0</sub> p <sub>0</sub>	m <sub>3</sub> p <sub>1</sub>
m <sub>3</sub> p <sub>1</sub>	m <sub>2</sub> p <sub>2</sub>	m <sub>0</sub> p <sub>0</sub>



Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian

Keterangan :

m<sub>0</sub>p<sub>0</sub> = Kontrol (tanah (top soil) – Tanpa Pupuk NPK)

m<sub>0</sub>p<sub>1</sub> = Tanah (top soil) – Dosis Pupuk NPK 0,6 g/tanaman

m<sub>0</sub>p<sub>2</sub> = Tanah (top soil) – Dosis Pupuk NPK 1,2 g/tanaman

m<sub>1</sub>p<sub>0</sub> = Tanah + Biochar sekam padi (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 0 g/tanaman

m<sub>1</sub>p<sub>1</sub> = Tanah + Biochar sekam padi (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 0,6 g/tanaman

m<sub>1</sub>p<sub>2</sub> = Tanah + Biochar sekam padi (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 1,2 g/tanaman

m<sub>2</sub>p<sub>0</sub> = Tanah + Trichokompos (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 0 g/tanaman

m<sub>2</sub>p<sub>1</sub> = Tanah + Trichokompos (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 0,6 g/tanaman

m<sub>2</sub>p<sub>2</sub> = Tanah + Trichokompos (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 1,2 g/tanaman

m<sub>3</sub>p<sub>0</sub> = Tanah + Vermikompos (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 0 g/tanaman

m<sub>3</sub>p<sub>1</sub> = Tanah + Vermikompos (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 0,6 g/tanaman

m<sub>3</sub>p<sub>2</sub> = Tanah + Vermikompos (1 : 1) – Dosis Pupuk NPK 1,2 g/tanaman

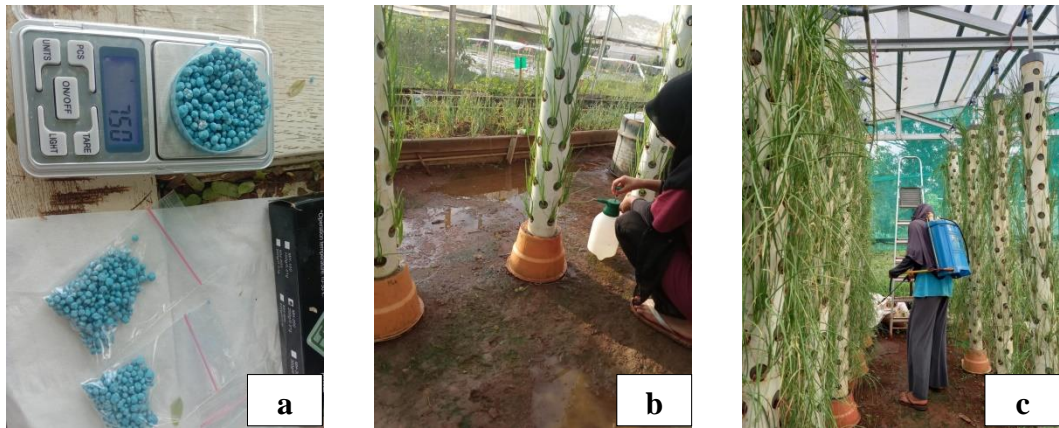




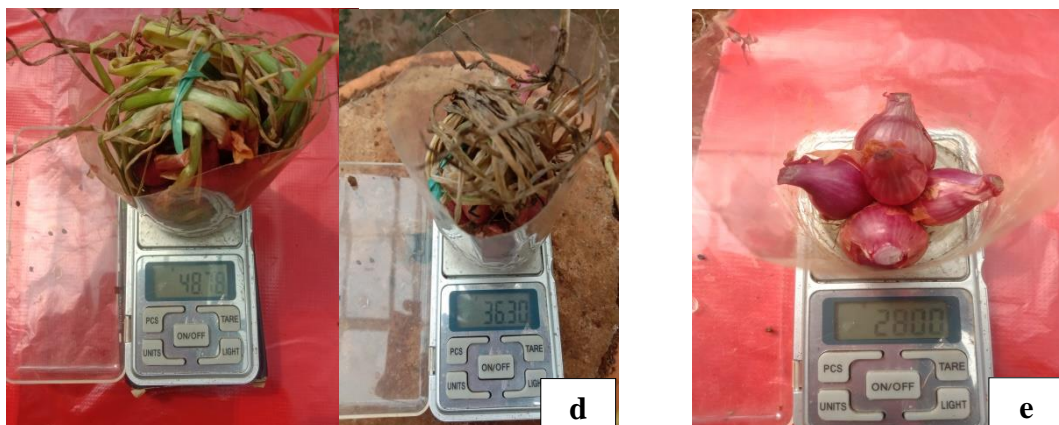
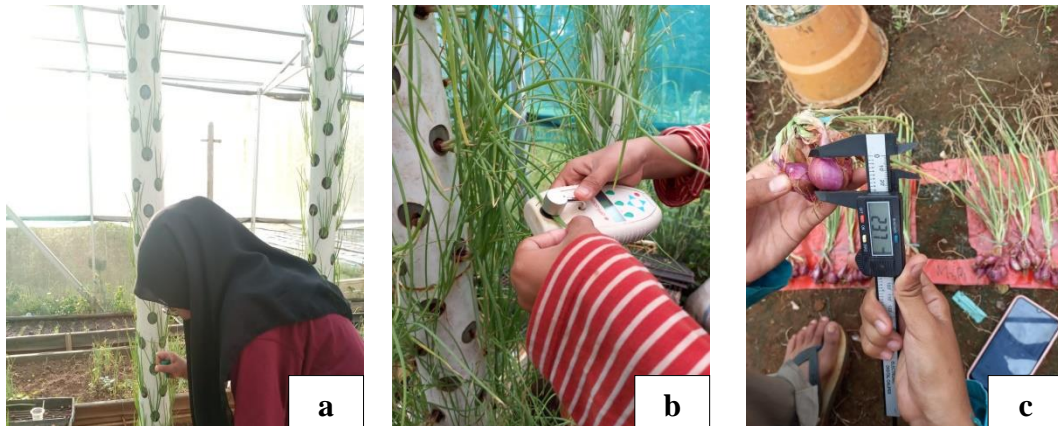
Gambar Lampiran 2. Proses persiapan instalasi vertikultur: (a) penyiapan pelapis spons instalasi, (b) memasukkan pelapis spons ke dalam pipa instalasi, (c) perakitan dan penyusunan instalasi vertikultur.



Gambar Lampiran 3. Proses penyiapan media tanam dan penanaman: (a) penyiapan media tanam, (b) memasukkan media tanam ke dalam instalasi vertikultur, (c) persiapan bibit umbi, (d) penanaman.



Gambar Lampiran 4. Proses pemeliharaan: (a) menimbang pupuk sesuai dosis yang digunakan, (b) kegiatan pemupukan (c) penyemprotan fungisida.



Gambar Lampiran 5. Pengamatan parameter pertumbuhan dan produksi: (a) pengamatan tinggi tanaman dan jumlah daun, (b) pengamatan indeks klorofil menggunakan alat CCM, (c) pengamatan diameter dan panjang umbi (d) pengamatan bobot brangkasan tanaman, (e) pengamatan bobot umbi.





Gambar Lampiran 6. Umbi bawang merah pada berbagai perlakuan jenis media tanam tanah dan dosis pupuk NPK: (a) m0p0, (b) m0p1, (c) m0p2.



Gambar Lampiran 7. Umbi bawang merah pada berbagai perlakuan jenis media tanam biochar dan dosis pupuk NPK: (a) m1p0, (b) m1p1, (c) m1p2.



Gambar Lampiran 8. Umbi bawang merah pada berbagai perlakuan jenis media tanam trichokompos dan dosis pupuk NPK: (a) m2p0, (b) m2p1, (c) m2p2.





Gambar Lampiran 9. Umbi bawang merah pada berbagai perlakuan jenis media tanam vermikompos dan dosis pupuk NPK: (a) m3p0, (b) m3p1, (c) m3p2.